

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan teknik *think pair share* dapat meningkatkan kemampuan *critical thinking* (kritis berpikir), dengan kategori cukup.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa, pada umumnya mereka memberikan tanggapan yang positif terhadap penerapan teknik pembelajaran dengan *think pair share*. Siswa setuju dengan model pembelajaran ini karena dari masing-masing tahapan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan sangat terbantu dari masing-masing tahapannya.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi di sekolah penelitian, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik *think pair share* sangat bagus untuk digunakan karena dapat merangsang siswa untuk berpikir dan membangun kerjasama pada sesama siswa. Guru tersebut juga menyarankan agar pada materi lain dicoba juga dan guru berencana akan mendiskusikan penerapan *think pair share* dengan guru biologi yang lain dalam forum MGMP.

Jika dilihat secara umum berdasarkan penjelasan diatas, model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan kemampuan berpikir

kritis siswa tergolong dalam kategori cukup, hal tersebut disebabkan karena dalam pelaksanaan prosedur pembelajaran *think pair share* (pada saat penelitian) terjadi proses saling berbagi informasi, ide dan pemikiran yang terlihat pada saat siswa melaksanakan kegiatan berkelompok terutama pada saat siswa melaksanakan kegiatan diskusi untuk membahas suatu masalah. Rasa berbagi ini perlu untuk ditingkatkan sehingga dapat mengembangkan sikap saling peduli dan berbagi satu sama lain.

Hasil penelitian dapat menjadi lebih baik jika strategi pembelajaran berlangsung secara efektif untuk mencapai kompetensi *critical thinking* (berpikir kritis) yang diinginkan, dimana proses belajarnya adalah pembelajaran yang membelajarkan, karena tidak mungkin melatih siswa berpikir kritis dengan diceramahi sepenuhnya oleh guru. Selibuhnya guru hanya mendampingi siswa melakukan pembahasan dalam kelompoknya masing-masing, melakukan pelacakan informasi-informasi teoritik, mendampingi pengayaan informasi di luar teori-teori keilmuan, serta mendampingi mereka dalam proses pembahasan sampai penyimpulan.

B. Saran

1. Bagi guru

Pembelajaran dengan menggunakan teknik *Think-Pairs-Share* sangat disarankan untuk diterapkan dalam menilai kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk melaksanakan teknik pembelajaran ini agar berjalan dengan baik, diusahakan agar materi pembelajaran berupa artikel dan lembar Kerja

Siswa cukup representatif terhadap materi yang ada pada buku bahan pelajaran siswa, serta pada tahap *pair* dan *share* siswa harus diberikan lebih banyak waktu untuk melaksanakan proses pembelajaran tersebut.

Pembentukan kelompok diusahakan heterogen dan lintas kelompok sosial. Pelaksanaan tahap *pair* dan *share* membutuhkan waktu yang cukup banyak agar siswa mendapatkan *feedback* yang lebih baik. Yang paling penting adalah komunikasikan *think pair share* dengan pihak kurikulum agar pemanfaatan hasil *think pair share* menjadi jelas.

2. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti yang tertarik dengan penerapan *think pair share* sebagai topik penelitian, disarankan untuk meneliti penerapan *think pair share* pada topik pembelajaran yang lain agar bisa dilihat bisa tidaknya dibelajarkan.